



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Inspektorat Temukan Dugaan Penyelewengan BOS

BENGKULU, BE - Wakil walikota Dedy Wahyudi SE, menggelar rapat koordinasi

secara internal di ruang kerja Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu, kemarin (11/6). Rapat digelar tertutup, hampir menghabiskan waktu dua jam lamanya ini digelar terkait temuan Inspektorat adanya dugaan penyelewengan dana biaya operasional sekolah (BOS) di sejumlah sekolah di Kota Bengkulu.

"Saat ini kita sedang menindaklanjuti pemeriksaan di beberapa sekolah. Mereka yang tidak memenuhi aturan ada yang mengembalikan ada juga yang dilakukan pembinaan," ungkap Wawali

saat dikonfirmasi BE perihal rapat tersebut.

Rapat menghadirkan Kadis Dikbud, Asisten, Asisten III, Plt Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan, Inspektorat dan pihak terkait. Rapat internal tersebut dilakukan setelah digelarnya apel gabungan dan dilanjutkan halal bihalal bersama seluruh kepala sekolah se-Kota Bengkulu, baik tingkat SD maupun SMP dan pengawas.

Kepala Inspektorat Kota Bengkulu, Sahudin saat dikonfirmasi tak menampik hal tersebut, dalam penelu-

suran auditor Inspektorat ada beberapa sekolah yang menggunakan dana BOS tidak sesuai dengan petunjuk teknis, dan dinilai telah melanggar administrasi sehingga perlu dilakukan pembenahan.

Sahudin menegaskan, pemeriksaan terhadap manajemen sekolah merupakan hal yang biasa saja untuk meminimalisir temuan.

"Pemeriksaan ini semata-mata untuk zero temuan, karena kedepan dana BOS kedepan akan diperiksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) secara langsung," katanya.

Informasi berkembang, rapat internal itu dilakukan atas laporan layanan pendidikan yang kurang baik yang masuk ke walikota. Sekaligus adanya dugaan penyimpanan penggunaan dana BOS yang menjadi temuan Inspe-

ktorat. Tak disebutkan sekolah mana saja yang diduga melakukan pelanggaran administrasi tersebut. Karena semua masih dalam proses audit.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu, Dra. Rosmayetti MM saat dikonfirmasi membenarkan ada temuan Inspektorat atas manajemen keuangan sekolah terurutama yang bersumber dari dana BOS. Temuan tersebut, yaitu kelebihan pembayaran honor untuk guru. Dalam petunjuk teknis dana BOS diperuntukkana sebesar 15 persen, dalam realisasinya dibayarkan melebihi 15 persen. Sekolah diharapkan mengembalikan dana BOS tersebut. Kemudian guru honorer yang menerima dana BOS diminta membuat surat pernyataan. (247)